

Judul : Mendikbud-Menag pastikan Madrasah ada dalam RUU Sisdiknas
Tanggal : Rabu, 30 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Mendikbud-Menag Pastikan Madrasah Ada dalam RUU Sisdiknas

MENTERI Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim dan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyampaikan pernyataan bersama terkait isu madrasah yang akan dihilangkan dari revisi RUU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Keduanya menegaskan bahwa madrasah tetap ada dalam RUU Sisdiknas.

"Sedari awal tidak ada keinginan atau rencana menghapus sekolah, madrasah, atau ben-

tuk-bentuk satuan pendidikan lain dari sistem pendidikan nasional. Sebuah hal tidak masuk akal dan tidak pernah tebersit di benak kami," kata Nadiem dalam pernyataan bersama yang diunggah di akun Instagram @kemendikbud-ri, kemarin.

Sekolah maupun madrasah, lanjut Nadiem, secara substansi tetap menjadi jalur-jalur pendidikan yang diatur dalam batang tubuh dari revisi RUU Sisdiknas. Namun, penamaan

secara spesifik seperti SD dan MI, SMP dan MTs, atau SMA, SMK, dan MA akan dipaparkan di bagian penjelasan.

"Tujuannya agar penamaan satuan pendidikan tidak diikat di undang-undang sehingga jauh lebih fleksibel dan dinamis," imbuh Nadiem.

Ada empat hal pokok yang diformulasikan dalam RUU Sisdiknas. Pertama, kebijakan standar pendidikan yang mengakomodasi keragaman antardaerah dan inovasi. Kedua,

kebijakan wajib belajar dilengkapi kebijakan hak belajar. Ketiga, kebijakan penataan profesi guru agar semakin inklusif dan profesional. Keempat, kebijakan peningkatan otonomi serta perbaikan tata kelola pendidikan tinggi.

Menag Yaqut menambahkan, komunikasi dan koordinasi kedua kementerian sangat erat. Sejak awal proses revisi RUU Sisdiknas terus diperkuat.

"RUU Sisdiknas memberikan perhatian kuat terhadap eksis-

tensi pesantren dan madrasah. Nomenklatur madrasah dan pesantren juga masuk dalam batang tubuh dan pasal-pasal di RUU Sisdiknas," jelas Yaqut.

Menag pun yakin dengan mengusung kemerdekaan dan fleksibilitas dalam RUU Sisdiknas, mutu pembelajaran semua peserta didik di Indonesia akan meningkat. Selain itu, kualitas sistem pendidikan juga semakin membaik di masa depan.

Sebelumnya, RUU Sisdiknas yang tengah dirancang Kemendikbudristek menuai polemik. Dalam draf sementara, RUU yang akan menggabungkan tiga undang-undang itu diketahui tidak mencantumkan madrasah sehingga banyak pihak menolaknya. (Van/X-3)